

ANALISIS PENGAWASAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN DISIPLIN KERJA KARYAWAN PRIMER KOPERASI KEPOLISIAN POLRES BANJARBARU

MINIYATI

Mahasiswa Universitas Kalimantan arsyad Al Banjari Banjarmasin

Fakultas Ekonomi

Email : Miniyati.se@gmail.com / 085651130410

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji : pengawasan dalam rangka meningkatkan disiplin kerja karyawan Primer Koperasi Kepolisian Polres banjarbaru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan dalam rangka meningkatkan disiplin kerja karyawan Primer Koperasi Kepolisian Polres Banjarbaru disimpulkan bahwa disebabkan kurangnya pengawasan disiplin yang ketat dan peraturan-peraturan yang dibuat koperasi menggunakan sanksi yang tegas. Primer Koperasi Kepolisian Polres Banjarbaru disarankan untuk melakukan pengawasan yang ketat dan membuat aturan-aturan yang tertulis sekira membuat karyawan tidak berani mengabaikan disiplin yang telah ditentukan atau diatur oleh pimpinan koperasi. Sehingga Primer Koperasi Kepolisian Polres Banjarbaru harus melakukan analisis pengawasan dalam rangka meningkatkan disiplin kerja karyawan yang akan mendatang.

Sebaiknya juga diadakan peningkatan dalam menjalankan fungsi manajemen sumber daya manusia Primer Koperasi Kepolisian Polres Banjarbaru karena manajemen sumber daya manusia Primer Koperasi Kepolisian Polres Banjarbaru telah dijalankan sebelumnya secara maksimal. Struktur organisasi yang ada sebaiknya benar-benar dijalankan sesuai tanggungjawab dan kewajiban masing-masing individu sesuai tugas masing-masing karyawan serta diperlukan kerjasama antara karyawan.

Kata Kunci : Pengawasan Dan Disiplin Kerja Karyawan

ABSTRACT

This study aims to examine : supervision in order to improve the work discipline of Banjarbaru Police Police Primary Cooperative employees.

This study uses descriptive method research design with a qualitative approach. Descriptive methods have stages of data processing, data presentation, and conclusions.

The results showed that supervision in order to improve the work discipline of the Banjarbaru Police District Primary Cooperative employees was concluded that due to lack of strict disciplinary supervision and regulations made by cooperatives using strict sanctions. The Banjarbaru Police Precinct Primary Cooperative is advised to carry out strict supervision and make written rules at the same time to make employees not dare to ignore the discipline that has been determined or regulated by the cooperative leadership. So that the Banjarbaru Police Police

Primary Cooperative must carry out surveillance analysis in order to improve employee discipline that will be forthcoming.

It should also also be carried out an increase in carrying out the management function of the Banjarbaru Police Police Primary Human Resource management because the implementation of the Banjarbaru Police District Primary Cooperative Police human resource management has been carried out maximally. The existing organizational structure should really be carried out according to the responsibilities and obligations of each individual according to the duties of each employee and cooperation between employees is needed.

Keywords: Supervision and Work Discipline of Employees

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Seiring dengan peningkatan kapasitas organisasi dan kelembagaan koperasi yang berada dalam lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan pesaing yang semakin terbuka diantara pelaku ekonomi serta tantangan dunia usaha yang semakin terbuka berat, menuntut tersedianya standar kinerja yang kongkrit dan tegas.

Kepastian dan ketegasan aturan akan memberikan ruang sekaligus batasan yang jelas bagi semua perangkat organisasi koperasi. Primer Koperasi Kepolisian Polres Banjarbaru yang beralamat di Jl. A. Yani, Loktabat Selatan di Kota Banjarbaru merupakan koperasi yang bergerak di pelayanan konsumen dengan berbagai unit usaha yang di dalamnya.

Manajemen sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepas dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. Sumber daya manusia merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan.

Disiplin adalah sikap mental seseorang yang mengandung kerelaan mematuhi, ketentuan, peraturan, dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab. Disiplin kerja adalah mengenai disiplin waktu kerja dan disiplin dalam mentaati semua peraturan yang telah ditetapkan dalam suatu perusahaan. Disiplin kerja karyawan merupakan bagian yang terpenting dari penerapan peraturan perusahaan.

Pengawasan adalah segala usaha atau kegiatan untuk mengetahui atau menilai kenyataan yang sebenarnya tentang pelaksanaan tugas atau kegiatan sesuai dengan semestinya atau tidak. Sebagai apapun, bentuk organisasi, personel yang handal yang mampu melaksanakan apa yang menjadi tugasnya namun faktor pengawasan tetap memiliki peran yang sangat penting. Seperti yang diungkapkan oleh Handoko (2003 : 25), " semua fungsi manajemen tidak akan efektif tanpa adanya fungsi pengawasan (*controlling*)". Pengawasan atau *controlling*, Handoko (2003 : 25) adalah penemuan dan penerapan cara dan pelaratan untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan.

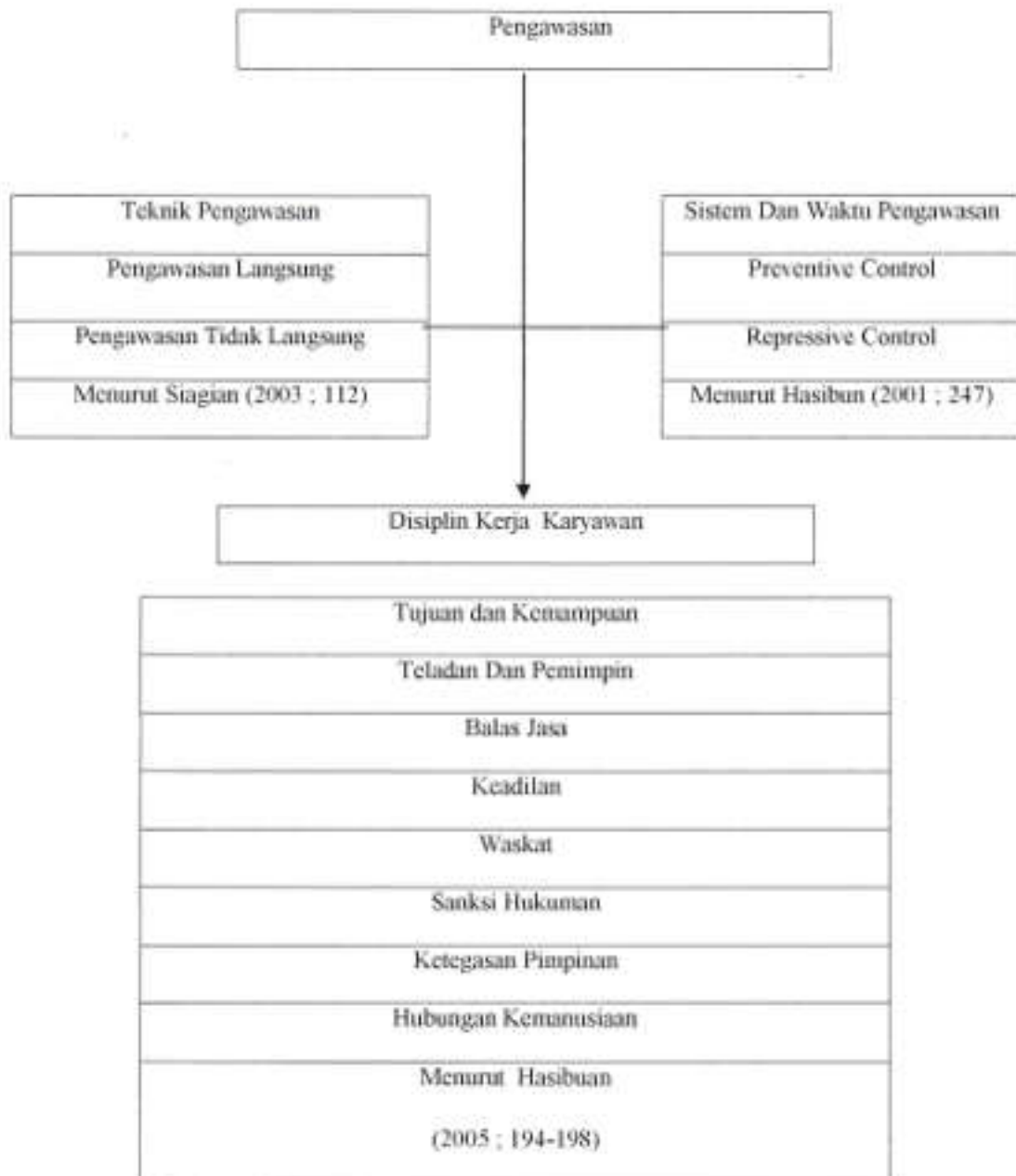
Seiring dengan berkembangnya koperasi maka permasalahan yang timbul dalam primer Kepolisian Polres Banjarbaru dapat disimpulkan kecenderungan adanya karyawan sering terlambat datang bekerja sesuai jam kerja yang telah ditentukan. Dilihat dari rekapitulasi absensi karyawan yang terlambat Primer Koperasi Kepolisian Polres Banjarbaru meningkatnya yang terlambat datang bekerja.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas hal ini disebabkan kurangnya pengawasan disiplin yang ketat dan peraturan-peraturan yang dibuat koperasi menggunakan sanksi yang tegas. Maka peneliti tertarik untuk menguji lebih dalam mengenai " Analisis Pengawasan Dalam Rangka Meningkatkan Disiplin Kerja Karyawan Primer Koperasi Kepolisian Polres Banjarbaru".

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana pengawasan dalam rangka meningkatkan disiplin kerja karyawan yang dilakukan Primer Koperasi Kepolisian Polres Banjarbaru?

KERANGKA BERPIKIR



Sumber : Diolah, 2019

2. METODE PENELITIAN

1) Jenis Penelitian

Jenis penelitian deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data kualitatif dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, gambar serta tidak dapat di ukur secara numeric. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau yang dimaksudkan untuk eksplorasi dan

klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah.

- 2) Lokasi penelitian penelitian ini dilakukan pada Primer Koperasi Kepolisian Polres Banjarbaru yang beralamat di Jl. A. Yani, Loktabat Selatan di Kota Banjarbaru

3. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pengawasan Dalam Rangka Meningkatkan Disiplin Kerja Karyawan Primer Koperasi Kepolisian Polres Banjarbaru selama ini

1) Pengawasan Langsung

Dalam mendukung pekerjaan dalam mengerjakan perlu adanya pengawasan langsung. Pimpinan atau Ketua Primer Koperasi Kepolisian Polres Banjarbaru tahun 2017 melakukan sendiri pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang dijalankan oleh bawahannya.

Pengawasan langsung yang dilakukan Primer Koperasi Kepolisian Polres Banjarbaru dalam bentuk:

(1) Inspeksi langsung

Kegiatan pimpinan Primer Koperasi Kepolisian Polres Banjarbaru untuk melihat atau memeriksa karyawan secara langsung di tempat pekerjaan. Jika ada kesalahan dapat diketahui sedini mungkin, sehingga perbaikannya dilakukan dengan cepat.

(2) Laporan ditempat

Tentang kegiatan, laporan tentang tugas karyawan yang baru diberikan oleh pimpinan apakah sudah selesai dikerjakan atau belum. Akan memberikan kepuasan tersendiri bagi karyawan Primer Koperasi Kepolisian Polres Banjarbaru, karena merasa diperhatikan atasannya.

2) Pengawasan Tidak Langsung

Dalam bekerja pengawasan tidak langsung sering bawahannya hanya melaporkan hal-hal positif saja. Dikarenakan pengawasan yang dilakukan secara jarak jauh, pengawasan ini dilakukan melalui yang disampaikan bawahan. Laporan yang dilakukan Primer Koperasi Kepolisian Polres Banjarbaru tersebut berupa:

(1) Laporan Lisan

Pengawasan yang dilakukan Primer Koperasi Kepolisian Polres Banjarbaru dilakukan secara kedua belah pihak aktif, bawahan memberikan laporan lisan tentang hasil pekerjaannya dan atasan dapat bertanya lebih lanjut untuk memperoleh fakta-fakta yang diperlakukan. Pengawasan ini dapat mempererat hubungan atasan dan karyawan karena adanya kontak wawancara antar mereka.

(2) Laporan Tertulis

Laporan tertulis merupakan suatu pertanggungjawab bawahan kepada atasannya mengenai pekerjaan yang dilaksanakan, sesuai dengan tugas-tugas yang diberikan atasan Primer Koperasi Kepolisian Polres Banjarbaru kepadanya.

- 3) Preventive Control adalah pengendalian yang dilakukan Primer Koperasi Kepolisian Polres Banjarbaru yang dilakukan sebelum kegiatan yang dilakukan untuk menghindari terjadinya penyimpangan-penyimpangan oleh karyawan di tahun 2017.
- 4) Repressive Control adalah pengendalian yang dilakukan Primer Koperasi Kepolisian Polres Banjarbaru di tahun 2017 setelah karyawan melakukan kesalahan dalam melaksanakan pekerjaan.
- 5) Disiplin Kerja Karyawan

Yang mempengaruhi disiplin yaitu :

(1) Tujuan dan Kemampuan

Tujuan yang dicapai Primer Koperasi Kepolisian Polres Banjarbaru harus ditetapkan secara ideal serta cukup menantang bagi kemampuan karyawan. Artinya bahwa tujuan (pekerjaan) yang dibebankan kepada karyawan Primer Koperasi kepolisian Polres Banjarbaru harus sesuai dengan kemampuan karyawannya yang bersangkutan, agar dia bekerja sungguh-sungguh dan disiplin abik melaksanakannya.

(2) Teladan Pimpinan

Dalam hal ini Pimpinan Primer Koperasi Kepolisian Polres Banjarbaru bahwa perilakunya akan disontoh dan diteladani oleh bawahannya. Karena itu dia harus berdisiplin yang baik, jujur, adil, serta sesuai kata dan perbuatannya, dengan demikian disiplin karyawan Primer Koperasi Kepolisian Polres Banjarbaru pun ikut baik.

(3) Balas Jasa

Memberikan kepuasan, kecintaan dan kekeluargaan terhadap karyawan dari pimpinan. Jika kecintaan karyawan Primer Koperasi Kepolisian Polres Banjarbaru akan pekerjaannya semakin baik, maka disiplin kerja mereka akan semakin baik pula. karena itu sedemikian tinggi balas jasa (gaji) maka semakin baik disiplin karyawan.

(4) Keadilan

Pimpinan Primer Koperasi Kepolisian Polres Banjarbaru yang dimaksud keadilan pemberian balas jasa. Dengan demikian akan merangsang terciptanya kedisiplinan karyawan yang baik.

(5) Waskat

Tindakan nyata oleh pimpinan Primer Koperasi Kepolisian Polres Banjarbaru yang dianggap efektif dalam mewujudkan disiplin kerja karyawan.

(6) Sanksi dan Hukuman

Sanksi yang dilakukan Primer Koperasi Kepolisian Polres Banjarbaru bersifat mendidik, dengan menggunakan pertimbangan yang logis, dan adil. Sanksi hukuman yang tidak terlalu berat dan tidak terlalu ringan.

(7) Ketegasan Pimpinan

Dalam hal ini pimpinan Primer Koperasi Kepolisian Polres Banjarbaru yang berani dan bertindak tegas menerapkan teguran jika melakukan kesalahan.

(8) Hubungan Kemanusiaan

Pimpinan Primer Koperasi Kepolisian Polres Banjarbaru menciptakan suasana hubungan kemanusiaan yang baik, harmonis dan mengikat ke semua karyawan.

Pengawasan Dalam Rangka Meningkatkan Disiplin Kerja Karyawan Primer Koperasi Kepolisian Polres Banjarbaru yang selarasnya.

- 1) Kegiatan pimpinan Primer Koperasi Kepolisian Polres Banjarbaru untuk melihat atau memeriksa karyawan secara langsung di tempat pekerjaan. Jika ada kesalahan dapat diketahui sedini mungkin, sehingga perbaikannya dilakukan dengan cepat.
- 2) Pengawasan tidak langsung dalam bekerja sering bawahannya hanya melaporkan hal-hal yang positif saja, dan harus melaporkan negatifnya juga. Walaupun dikarenakan pengawasan yang dilakukan secara jarak jauh, pengawasan ini dilakukan melalui yang disampaikan bawahan.
- 3) Pengawasan yang dilakukan Primer Koperasi Kepolisian Polres Banjarbaru dilakukan cara kedua pihak aktif, bawahan memberikan laporan lisan tentang hasil pekerjaannya dan atasan dapat bertanya lebih lanjut untuk memperoleh fakta-fakta yang diperlakukan. Pengawasan ini dapat mempererat hubungan atasan dan karyawan karena adanya kontak wawancara antar mereka.
- 4) Sistem absensi Primer Koperasi Kepolisian Polres Banjarbaru dari tahun ke tahun mengalami perubahan untuk meningkatkan disiplin kerja karyawan, tahun 2017. Dengan pengawasan menggunakan absensi elektronik dengan sidik jari hal ini sangat efektif, bahwa dapat juga mengetahui karyawan yang terlambat masuk kerja, pulang kerja, izin, alfa, sakit.
- 5) Pengawasan yang melekat yaitu Primer Koperasi Kepolisian Polres Banjarbaru telah menetapkan absensi ditempat kerja sebelum bekerja dan sebelum akan pulang kerja, yang sesuai aturan koperasi. Dengan adanya tersebut setiap karyawan shift 1 diwajibkan absen untuk sebelum 15 menit jam 07:00 sudah ada ditempat kerja dan pulang paling cepat jam 15:00 sudah ada ditempat kerja dan paling cepat pulang jam 22:00. Jika terlambat atau pulang terlalu cepat, dan tidak absen maka adanya pengurangan upah kerja untuk karyawan. Dan apabila pulang terlambat dikarenakan kerjaan yang harus dikerjakan disebut lembur maka adanya penambahan gaji kerja untuk karyawan.

4. IMPLIKASI HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengawasan kedisiplinan karyawan Primer Kepolisian Polres Banjarbaru, hal ini tentunya sangat tidak diinginkan oleh Primer Kepolisian Polres Banjarbaru yang diinginkan disiplin kerja tiap tahunnya meningkat secara signifikan, menurut penulis hal ini disebabkan oleh kurang tegasnya pengawasan manajemen Primer Koperasi Kepolisian Polres Banjarbaru dalam pengambilan tindakan-tindakan terhadap peraturan-peraturan yang telah dibuat dikarenakan adanya rasa kekeluargaan dalam koperasi, selain itu juga perlu membuat aturan-aturan yang sifatnya efek jera terhadap karyawan yang tidak

disiplin kerja dan bagi karyawan yang terlambat datang bekerja akan dikenakan denda permenit sesuai jam yang telah ditentukan, agar Primer Koperasi Kepolisian Polres Banjarbaru terus meningkat.

DAFTAR PUSAKA

- Baswir, R. 2013. Koperasi Indonesia, Edisi ke 2, Cetakan ke 2, BPFE, Yogyakarta.
- Dewi, R. 2002. Analisis Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Mr. King Laundry, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari.
- Djafar, S. 2007. Panduan Koperasi Di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Biro Pembinaan Kesejahteraan Polri Staf Depuati Sumber Daya Manusia, Jakarta.
- Fachruddin, M. 2015. Buku Pegangan Bagi Pengawas Koperasi, Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah, Banjarbaru
- Karyoto, 2005. Dasar-Dasar Manajemen Teori, Definisi Dan Konsep, Edisi 1, Yogyakarta.
- Meliyana, 2016. Analisis Pengawasan Dalam Rangka Meningkatkan Disiplin Kerja Karyawan Pada CV. Borneo Multi Perkasa A. Yani Banjarmasin, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari.
- Raudanah, 2016. Analisis Pengawasan Dalam Rangka Meningkatkan Disiplin Kerja Karyawan pada CV. Surya Prima Sentral A. Yani Banjarmasin, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari.
- Riyadi, S. 2010. Pelaksanaan Disiplin Kerja Pegawai Pada Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Provinsi Jawa Tengah, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri, Semarang.